

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan ini dilakukan atas fenomena yang terjadi, yaitu kemampuan dan pemahaman generasi muda terkait sesajen dan makna komponennya masih kurang, terutama generasi muda yang tinggal di daerah rantau seperti Banten. *Mejaitan* menjadi salah satu kebudayaan Bali dalam mempersiapkan sesajen untuk keperluan bagi umat Hindu Bali yang diwariskan secara turun-menurun. Dari 100 responden yang mengisi kuesioner, sebanyak 38% responden tidak bisa *mejaitan* dan sebanyak 72% memiliki kemampuan dan pemahaman yang kurang, sehingga masih diperlukannya arahan ketika melakukan *mejaitan*. Hal ini menjadi indikasi adanya ketimpangan informasi mengenai cara *mejaitan* dan pengetahuan akan makna dari komponen *mejaitan* pada generasi muda, sehingga diperlukannya media informasi yang dapat memfasilitasi generasi muda dalam belajar. Perancangan yang diusulkan ialah perancangan ulang desain buku “Mlajah Majejahitan” dengan tujuan membuat media informasi yang sudah beredar lebih mudah dipahami target secara isi dan visualnya.

Dalam melakukan perancangan, penulis mencari informasi melalui buku sebagai sumber referensi dan sumber pustaka ilmiah yang digunakan. Penulis menuliskan penjabaran teori dalam beberapa bagian, yaitu penjabaran mengenai DKV, media informasi, dan buku. Penulis juga mencari sumber informasi melalui *website* untuk menjabarkan informasi mengenai kebudayaan Bali. Selain itu, penulis mencari data dengan metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif melalui kuesioner dan wawancara untuk mendukung fenomena yang terjadi. Selain itu, penulis juga melakukan studi eksisting dan studi referensi melalui beberapa buku yang membahas mengenai *mejaitan* sebagai referensi dalam merancang ulang buku. Metode perancangan oleh Robin Landa menjadi acuan penulis dalam melakukan proses perancangan, dimana tahap tersebut terdiri dari orientasi, analisis, konsep, desain, dan implementasi.

Perancangan ulang buku dilakukan dengan tujuan membuat buku lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh generasi muda dan juga pemula. Penulis merancang ulang sampul hingga tampilan isi halaman serta penataan letak informasi yang ada di dalam isi buku. Secara garis besar, penulis melakukan perancangan ulang buku dengan konsep “*Enchantique*”, penggabungan dari kata “*Enchanted*” dan “*Antique*” sehingga secara visual buku terkesan klasik dan hangat untuk menggambarkan suatu budaya yang diwariskan secara turun menurun namun masih memiliki nilai dan keunikannya hingga sekarang. Penggunaan foto-foto dan juga keterangan yang dicantumkan dalam langkah-langkah pembuatan sesajen dapat menjelaskan maksud dari kalimat yang ditulis sehingga dapat membantu audiens yang membaca. Selain itu, buku juga didampingi oleh media sekunder yang dapat membantu dalam memperluas penyebaran buku, sehingga generasi muda yang tadinya tidak tahu mengenai keberadaan buku ini, menjadi tahu melalui media sosial akun organisasi IPHB. *Gimmick* dan *merchandise* juga dirancang bersama dengan buku untuk mendukung promosi buku.

5.2 Saran

Perancangan tugas akhir ini dapat dijadikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat tema mengenai kebudayaan Bali, khususnya mengenai mejaitan. Penulis menyadari adanya ketidak sempurnaan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini. Berikut ini adalah beberapa pesan atau saran kepada mahasiswa/i selanjutnya yang ingin mengangkat tema serupa dengan penulis:

1. Pastikan memiliki ketertarikan atau minat terhadap topik yang dipilih.
2. Selalu atur target dan juga prioritas jangka pendek ataupun jangka panjang dalam melakukan pengerjaan Tugas Akhir.
3. Saat mengerjakan Tugas Akhir, pastikan selalu menyimpan setiap *progress* dan siapkan penyimpanan cadangan supaya data-data yang didapat maupun pekerjaan yang sudah dikerjakan tetap aman.
4. Periksa kembali penulisan pada karya yang sudah dibuat sehingga tidak adanya kesalahan penulisan.

5. Dalam merancang menggunakan *grid*, posisikanlah teks tepat pada *grid* sehingga penyusunan teks menjadi lebih rapih dan konsisten.

Penulis juga memiliki beberapa saran dan masukan yang ditujukan kepada univeritas:

1. Pihak universitas diharapkan bisa bekerja sama dengan beberapa tempat *printing* yang menerapkan sistem potongan harga sehingga mahasiswa bisa sedikit terbantu ketika sesi mencetak.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA